

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi berupa janin dan plasenta yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan. (Sulistyawati, 2010).

Seperti yang kita ketahui ada dua cara persalinan yaitu persalinan pervaginal yang lebih dikenal dengan persalinan normal atau alami dan persalinan dengan operasi *caesar* dapat disebut juga operasi sesar atau seksio sesarea (Sumerulung, 2014).

Tindakan seksio sesarea adalah pilihan utama tenaga medis sebagai upaya penyelamatan ibu dan janin ketika persalinan pervaginal sudah tidak dapat dilakukan lagi dan atau terjadi penyulit persalinan seperti, gawat janin, disproporsi sefalopelvik, persalinan tidak maju, plasenta previa, prolaps tali pusat, malpresentase janin / letak lintang (Norwitz & Schorge, 2007), panggul sempit dan preeklamsia (Jitowiyono & Kristiyanasari, 2010).

Menurut *World Health Organization* (WHO) peningkatan angka persalinan seksio sesarea di semua negara di Asia selama kurun waktu 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran. (Sinha Kounteya, 2010). Padahal WHO

menetapkan angka persalinan seksio sesarea adalah maksimal adalah 15% per tahun, dan di setiap negara persentase seksio sesarea tidak boleh lebih dari 10% atau 15%. (Leona, 2008).

Di Yogyakarta sendiri berdasarkan data RIKESDAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013 persentase cara persalinan di kabupaten atau kota di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2013 untuk Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjalani persalinan normal sebanyak 81,0%, persalinan vakum sebanyak 2,8%, persalinan *forcep* 0,5%, dan seksio sesarea sebanyak 15,7%.

Padahal angka kematian akibat seksio sesarea sekitar 5,8 per 100.000 persalinan. Bahkan angka kesakitan yang diakibatkan persalinan seksio sesarea lebih tinggi yaitu 27,3 per 1.000 persalinan dibanding persalinan vaginal yang hanya 9 per 1.000 persalinan (Juditha dkk, 2009).

Semakin tingginya angka seksio sesarea pada saat ini membuat kita dihadapkan pada tantangan baru untuk menangani ibu hamil dengan riwayat seksio sesarea sebelumnya. Mungkin kita pernah mendengar istilah “sekali sesar akan selalu sesar”. Tetapi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berkembangnya berbagai macam metode seksio sesarea membuat istilah itu akhirnya dapat terbantahkan.

Vaginal Birth After Caesarean (VABC) atau persalinan dengan metode pervaginal setelah seksio sesarea merupakan salah satu alternatif persalinan maternal. (VBAC) adalah metode yang aman dalam persalinan

dan terdapat banyak keuntungan tetapi terdapat risiko ruptur uteri. Risiko ruptur uteri sebesar 0,5-1%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat resiko fatal saat mencoba VBAC oleh karena itu diperlukan adanya penelitian mengenai hal apa saja yang dapat menjadi faktor yang menentukan keberhasilan VBAC. (Smriti dkk, 2014) Dan minimnya penelitian tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan VBAC di Indonesia mendasari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut.

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap 2 faktor yang mempengaruhi keberhasilan VBAC yaitu, indikasi seksio sesarea sebelumnya, skor Bishop.

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di RSUD Kota Yogyakarta dikarenakan RS tersebut menjalin kerjasama dengan instansi peneliti, sehingga proses perijinan yang terkait dengan pemenuhan data-data yang di perlukan peneliti akan lebih mudah.

Betapa besarnya perjuangan seorang ibu untuk anaknya, seperti firman Allah SWT dalam Surah Al- Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سَامِيٍّ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ

Artinya: “Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan *vaginal birth after cesarean*?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan *vaginal birth after cesarean* di RSUD Kota Yogyakarta.

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui angka *vaginal birth after cesarean* pada ibu bersalin di RSUD Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor indikasi seksio sesarea sebelumnya terhadap keberhasilan *vaginal birth after cesarean* di RSUD Kota Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor skor Bishop terhadap keberhasilan *vaginal birth after cesarean* di RSUD Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pemerintahan dan Pendidikan Terkait
 - a. Sebagai bahan evaluasi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah dan institusi terkait.
 - b. Sebagai data tambahan dalam bidang obstetri dan ginekologi di rumah sakit atau puskesmas daerah terkait.
 - c. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dilingkungan institusi pemerintah daerah.
 - d. Sebagai data yang dapat membantu meningkatkan angka *vaginal birth after cesarean* di Indonesia.
2. Bagi Institusi Pendidikan Peneliti
 - a. Sebagai bahan masukan dalam kegiatan pembelajaran, bila ada peneliti yang baru dapat melanjutkan penelitian tentang penanganan untuk meningkatkan angka kelahiran melalui proses *vaginal birth after cesarean*.
 - b. Sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi keberhasilan *vaginal birth after cesarean*.

3. Keilmuan

Dengan dibuatnya karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai faktor yang mempengaruhi keberhasilan *vaginal birth after cesarean* di RSUD Kota Yogyakarta serta menjadi bekal penelitian selanjutnya.

E. Keaslian penelitian

Penelitian ini sebelumnya belum pernah di lakukan di RSUD Kota Yogyakarta.

Penelitian terdahulu yang mendekati topik penelitian ini adalah:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian dan penulis	Metode Penelitian	Variabel	Hasil	Keaslian
1.	<i>Prediction of successful trial of labor in patient with a previous caesarean section</i> (Nighat Shaheen, dkk 2014)	<i>Cross-sectional</i>	Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Usia • Paritas • perkiraan berat janin • skor Bishop • indikasi seksio sesarea sebelumnya Variabel terikat <ul style="list-style-type: none"> • <i>Vaginal Birth after caesarean</i> 	Ada hubungan variabel bebas sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan <i>vaginal birth after caecarean</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: indikasi seksio sesarea sebelumnya, skor Bishop, Variabel terikat: <i>vaginal birth after caecarean</i> • Metodologi Penelitian: Observasional
2.	<i>Predicting vaginal birth after caesarean section: A cohort study.</i> (Jenifer A. tessmer-Tuck, dkk 2014)	Cohort	Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Usia ibu • Ras • BMI • Ada persalinan pervaginam sebelumnya • VBAC sebelumnya • Indikasi seksio sesarea sebelumnya • Komplikasi selama kehamilan Variabel	Ada hubungan variabel bebas sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan <i>vaginal birth after caecarean</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: Indikasi seksio sesarea sebelumnya, skor Bishop, • Variabel terikat: <i>vaginal birth after caecarean</i> • Metodologi Penelitian: Observasional

			terkait: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Vaginal Birth after caesarean</i> 		
3.	<i>An observational study of various predictor of success of vaginal birth after caesarean section</i> (Gupta smitri, dkk 2014)	Observasional	Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Usia ibu • BMI sebelum hamil • berat janin yang dilahirkan • indikasi seksio sesarea sebelumnya • kelahiran spontan tanpa induksi • skor Bishop Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Vaginal Birth after caesarean</i> 	Ada hubungan variabel bebas sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan <i>vaginal birth after caecarean</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: indikasi seksio sesarea sebelumnya, skor Bishop • Variabel terikat: <i>vaginal birth after caecarean</i> • Metodologi Penelitian: Observasional
4.	<i>Vaginal Birth After Cesarean</i> (Bangal,VB, dkk 2017)	Observasional	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Dilatasi Serviks Saat seksio sesarea • Berat badan janin • Indikai seksio sesarea sebalumnya Variabel terikat : <i>vaginal birth after caesarean</i>	Ada hubungan variabel bebas sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan <i>vaginal birth after caecarean</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: Indikasi seksio sesarea sebelumnya, skor Bishop, • Variabel terikat: <i>vaginal birth after caecarean</i> • Metodologi Penelitian: Observasional